



Sosialisasi *Nursery Rhymes* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru TK di Kecamatan Kotabumi Kota

Sinta Novia^{1*}, Rulik Setiani² & Eny Munisah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia

*Corresponding author: sintanovia.umko@gmail.com

Info Artikel

Direvisi 5 Maret 2025

Revisi diterima 5 April 2025

Abstrak

Rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar pada anak usia dini terlihat rendah, terutama dalam hal pengenalan bahasa Inggris karena dianggap sulit dan membosankan. Untuk mengatasi masalah ini, pendidik dan guru harus berusaha mengajarkan bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan. *Nursery Rhymes*, lagu anak-anak, atau puisi sederhana berbahasa Inggris adalah sumber pendidikan yang ideal untuk anak usia dini. Namun, kebanyakan guru TK di Kecamatan Kotabumi Kota masih menghadapi berbagai tantangan saat menggunakan teknologi dan membuat inovasi pembelajaran yang kreatif. Kegiatan PkM bertujuan untuk mensosialisasikan media pembelajaran bahasa Inggris *Nursery Rhymes* yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak TK kepada guru TK di Kecamatan Kotabumi Kota. Kegiatan ini dilaksanakan di TK ABA 1 Kotabumi dan diikuti oleh guru TK ABA se-Kecamatan Kotabumi Kota serta seluruh guru TK ABA dari wilayah Lampung Utara. Kegiatan PkM ini telah dilaksanakan dengan baik dan berhasil. Hasil dari kegiatan PkM ini menunjukkan adanya peningkatan dan pemahaman terhadap guru tentang metode seru sekaligus interaktif yang dapat diterapkan kepada anak-anak usia dini dalam mengenalkan bahasa Inggris.

Keywords: Guru TK; *Nursery rhymes*; Pengabdian kepada masyarakat.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



How to cite: Sinta, N., Rulik, S., dan Munisah, E. 2025. Sosialisasi *Nursery Rhymes* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru TK di Kecamatan Kotabumi Kota. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 4(2), 53-60, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v4i2.1352>

1. Introduction

1.1 Analisis Situasi

Anak-anak pada usia dini mengalami masa keemasan, atau *golden years*. Ini adalah saat anak menjadi sensitif dan peka terhadap rangsangan yang berbeda (Friantary, 2020). Bahasa Inggris mulai diperkenalkan di beberapa sekolah/satuan pendidikan anak usia dini, baik KB maupun TK, sebagai pengetahuan tambahan karena merupakan bahasa asing di Indonesia (Purwati, 2020). Pendidikan bahasa sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan anak-anak usia dini. Menurut Hakim (2018), pendidikan logika lebih sulit dipahami oleh anak usia dini daripada pendidikan bahasa. Dengan demikian, bahasa Inggris harus menjadi bagian dari pendidikan bahasa yang harus diberikan kepada anak usia dini. Diharapkan pada tingkat ini, bahasa Inggris diperkenalkan dengan media yang menarik minat anak, seperti metode gerak dan lagu, yang kemudian dikenal dengan istilah *Nursery Rhymes*. Pengenalan bahasa Inggris dengan *Nursery Rhymes* dianggap menarik dan membantu guru TK mempelajari kosakata bahasa Inggris. Hal ini dianggap disebabkan oleh fakta bahwa siswa TK memiliki kemampuan untuk menyerap musik dan bergerak dengan baik (Uzer, 2019). Sebagaimana diketahui, lagu-lagu anak yang dituangkan dalam *Nursery Rhymes* berbahasa Inggris dapat membantu guru TK dalam menyajikan pembelajaran bahasa asing yang lebih menyenangkan, inovatif, dan kreatif bagi anak usia dini (Azis et al., 2021). Anak akan lebih mudah mengingat lagu karena dapat membantu mereka melepaskan stres dan kecemasan.

Dalam proses memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak di usia dini, penggunaan *nursery rhymes* memiliki beberapa keuntungan penting. *Nursery Rhymes* tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mendengar kosakata dalam bahasa Inggris, tetapi juga dapat membantu mereka berbicara dengan benar dalam bahasa Inggris (Widarwati et al., 2017). Selain itu, lirik *Nursery Rhymes* memiliki kisah unik yang menarik anak-anak usia dini untuk mempelajari isi dan makna lagu. Dengan demikian, *Nursery Rhymes* menjadi sangat penting sebagai salah satu cara untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak usia dini dengan menggunakan media yang komunikatif dan ramah anak (Prastikawati, 2018).

Tingkat kreatifitas guru dalam proses pengenalan awal dan kegiatan belajarnya sangat dipengaruhi oleh peran guru untuk memaksimalkan pembelajaran anak usia dini. Karena itu, *Nursery Rhymes* harus dimasukkan sebagai media yang efektif dan menyenangkan. Ini juga dapat digunakan di rumah dan di kelas siswa (Fitriyati & Ilyas, 2021). Menurut Ira (2015), *Nursery Rhymes* telah ditunjukkan sebagai media yang menyenangkan dan sesuai dengan kehidupan anak usia dini, yang pada hakikatnya senang menyanyi dan bergerak bebas. Akibatnya, pengenalan bahasa Inggris melalui media ini sangat tepat tanpa menghilangkan kaidah pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang tepat. *Nursery Rhymes* membantu anak belajar bahasa nada karena lagu adalah media yang didengar, dinyanyikan, dan kemudian digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain. Selain itu, penggunaan media *Nursery Rhymes* sangat bermanfaat untuk menambah kosakata bahasa Inggris anak.

Di Kabupaten Lampung Utara, terutama di Kecamatan Kotabumi Kota, anak-anak usia dini menunjukkan minat yang rendah dalam belajar, terutama mengenal Bahasa Inggris, karena dianggap sulit dan membosankan. Untuk mengatasi masalah ini, pendidik dan guru harus berusaha mengajarkan bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan. Anak-anak

akan lebih bersemangat selama proses pembelajaran jika prosesnya lebih seru. Nursery Rhymes, lagu anak-anak, atau puisi sederhana berbahasa Inggris adalah media pendidikan yang ideal untuk anak usia dini. Namun, kebanyakan guru TK di Kecamatan Kotabumi Kota masih menghadapi banyak masalah saat menggunakan teknologi dan membuat inovasi pembelajaran yang kreatif. Berdasarkan keadaan ini, dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kotabumi, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, akan mengadakan Pengabdian Masyarakat untuk memberikan sosialisasi media pembelajaran *Nursury Rhymes* kepada guru TK di Kecamatan Kotabumi Kota. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memperkenalkan dan mendorong penggunaan *nursery rhymes* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan.

2. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari penuh pada bulan agustus 2024 secara tatap muka. Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait dan dibagi dalam dua tahapan, yaitu

2.1 Tahapan Persiapan

Dalam mencapai tujuan yang diharapkan dari hasil kegiatan ini, maka kegiatan awal dilakukan sosialisasi kegiatan kepada tim pengabdian yang meliputi tim dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kotabumi (FKIP UMKO) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara tatap muka yang dimulai dari persiapan, dan sosialisasi *nursery rhymes* sebagai media dalam pembelajaran bahasa Inggris yang melibatkan tim dan peserta yaitu guru TK ABA se-Kecamatan Kotabumi Kota serta seluruh guru TK ABA dari wilayah Lampung Utara. Peserta dilatih serta diberikan bimbingan langsung oleh fasilitator mengenai penerapan dan juga teknik menggunakannya, selain itu terdapat sesi evaluasi dan pengumpulan umpan balik dari peserta guna menjadi bahan pengembangan dan pembelajaran lebih lanjut bagi peserta.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan dengan baik melalui metode penyampaian teori dan praktek. Strategi dalam merancang metode pembelajaran harus dimiliki seorang guru, dan lebih kreatif serta inovatif menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar (Falera, 2021). Anak belajar bahasa melalui perkataan orang-orang di sekitarnya dan menirukan intonasi atau aksen yang mereka dengar. Proses belajar bahasa Inggris, misalnya, memaksa anak untuk memahami arti suatu kata dengan cara mereka sendiri dan mampu menggunakannya dalam kalimat (Kurnia, 2017). Pada awal kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sosialisasi awal terkait pengenalan *Nursery Rhymes* serta manfaatnya untuk pembelajaran bahasa Inggris dan teknik menggunakan *Nursery Rhymes* dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini melalui kegiatan diskusi. Pourkalhor & Tavakoli (2017, hal. 111) menjelaskan bahwa peran lagu anak (*nursery rhymes*) sangat penting pada proses pembelajaran bahasa karena dapat membantu

guru untuk memotivasi siswa belajar bahasa Inggris sehingga mereka lebih terdorong dalam berinteraksi sambil mendengarkan lagu. Anak-anak pada usia dini dikenal memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyerap lagu dan gerakan dengan baik. Seperti yang sudah kita ketahui, lagu-lagu yang terdapat dalam Nursery Rhymes berbahasa Inggris dapat menjadi alat yang sangat berguna bagi para guru PAUD. Dengan menggunakan lagu-lagu tersebut, mereka dapat menyajikan pembelajaran bahasa asing yang lebih menyenangkan, kreatif, dan inovatif bagi anak-anak. (Azis, dkk, 2021).



Gambar 1. Penyampaian Materi *Nursery Rhymes* oleh tim PkM

Selanjutnya, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan praktik pengajaran menggunakan *nursery rhymes* sebagai media dalam pembelajaran bahasa Inggris jenjang TK. Media pembelajaran berperan penting sebagai penunjang dalam kegiatan mengajar. Dengan adanya media ini, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih baik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh positif pada kualitas proses belajar mengajar serta hasil yang ingin dicapai (Guslinda et al., 2018). Para guru sangat ceria dan interaktif dalam tanya jawab tentang materi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat selama kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Responden guru TK ABA 1 dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa mereka membutuhkan materi yang menyenangkan untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak. Mereka juga ingin tahu lebih lanjut tentang penggunaan *rhymes nursery* dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini.

Kegiatan sosialisasi *Nursery Rhymes* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris bagi guru TK dilaksanakan di TK ABA 1 Kotabumi dan diikuti oleh guru TK ABA se-Kecamatan Kotabumi Kota serta seluruh guru TK ABA dari wilayah Lampung Utara. Selain pelaksanaan sosialisasi teori dan praktik, tim pengabdian kepada masyarakat juga melakukan diskusi terkait persepsi guru TK terhadap dua hal penting, yaitu pengenalan bahasa Inggris bagi anak TK serta penerapan dan juga teknik menggunakan *nursery rhymes* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak. Penggunaan Nursery Rhymes oleh guru dalam memperkenalkan bahasa Inggris di usia dini memiliki beberapa manfaat penting. Selain dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mendengar kosakata dalam bahasa Inggris, Nursery

Rhymes juga berguna dalam meningkatkan pelafalan dalam bahasa Inggris secara tepat (Widarwati dkk, 2017).



Gambar 2. Praktik Menerapkan *Nursery Rhymes* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru TK dengan Bimbingan Tim Fasilitator

Hasil persepsi menunjukkan bahwa guru TK sangat mendukung pengenalan bahasa Inggris anak-anak. Hal ini disebabkan fakta bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang harus diperkenalkan sejak masa keemasan anak agar mereka pada akhirnya dapat menggunakan dan memahami bahasa tersebut dengan baik. Hal inilah yang kemudian mengangkat pentingnya pengenalan Nursery Rhymes sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini dengan media yang komunikatif dan ramah anak (Prastikawati, 2018).



Gambar 3. Diskusi dan Kuesioner



Gambar 4. Sesi Foto bersama Guru TK ABA se-Kecamatan Kotabumi Kota

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa guru harus sangat memperhatikan peran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia, dan mereka harus mendukung pengajaran bahasa asing sejak anak masuk ke lingkungan belajar dan bermain. Hal ini sesuai dengan perencanaan pembelajaran anak usia dini, yang harus melibatkan permainan interaktif, inspiratif, menggembirakan, dan sesuai konteks. Perencanaan ini juga harus berpusat pada anak-anak sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam permainan yang sesuai dengan perkembangan fisik mereka. Banyak media yang dapat membantu anak-anak dalam mempelajari bahasa, seperti televisi, musik, dan film yang menggunakan bahasa Inggris. Anak-anak di tingkat TK akan lebih tertarik untuk belajar dan menggunakan bahasa Inggris karena media ini (Fadlan et al., 2021; Wahyuningsih, 2019; Anggraini et al., 2021).

4. Kesimpulan

Tujuan dari kegiatan sosialisasi *nursery rhymes* sebagai media pembelajaran adalah untuk memperkenalkan pada guru TK dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana awal. Guru-guru yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang luar biasa karena kegiatan ini dapat membantu mereka dalam memperkenalkan bahasa Inggris anak-anak mereka melalui *nursery rhymes*. Oleh karena itu, media *Nursery Rhymes* diperkenalkan kepada guru TK ABA se-Kecamatan Kotabumi Kota serta seluruh guru TK ABA dari wilayah Lampung Utara dan dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk mengajarkan anak-anak bahasa Inggris. Anak-anak lebih mudah menerima dan memahami lirik *nursery rhymes* ketika mereka dilagukan. *Nursery rhymes* memiliki banyak manfaat penting bagi perkembangan anak, termasuk memperkaya perbendaharaan kata anak dan mengenalkan kata-kata baru dan frasa. Mengulangi nyanyian juga membantu anak memahami bunyi bahasa, yang penting untuk kemampuan membaca lebih lanjut.

Ucapan Terima Kasih

Tim penggerak kegiatan ini menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Kotabumi yang sudah mendanai pelaksanaan pengabdian serta guru TK ABA se-Kecamatan Kotabumi Kota yang sudah memberikan dukungan dan fasilitas untuk melaksanakan pengabdian.

Referensi

- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui lagu kreasi minangkabau pada anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2),73-84.
- Azis, A. D., Kamaluddin, K., & Khotimah, K. (2021). Pengembangan Metode Permainan dan Lagu di PAUD/TK Rinjani Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3(1)
- Fadlan, A., Ridwan, R., Nopriansyah, U., & Nurfaizah, N. (2021). Penerapan Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *A/Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 137-151
- Falera, A. (2021). Pengembangan Aplikasi Pencatatan Penilaian Anak bagi Guru PAUD. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 155–163. <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i2.2098>
- Fitriani, S., & Ilyas, H. P. (2021). Teknik pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan untuk taman kanak-kanak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 259-268
- Friantary, H. (2020). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 127–136.
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Hakim, L., N. (2018). *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Lebih Bermakna Dan Menyenangkan*. Ciamis ; Galuh Nurani
- Ira, E. F. S. H. M. (2015). Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2)
- Kurnia, C. (2017). Increasing young learners' vocabulary mastery by using english songs. *Mercu Buana University of Yogyakarta: English Education Department Faculty of Teacher Training and Education*. 3 (1).
- Pourkalhor, O., & Tavakoli, M. A. (2017). Nursery Rhymes and Language Learning: Issues and Pedagogical Implications. *International Journal of English Language & Translation Studies*, 5(1), 111–116.
- Prastikawati, E. F. (2018). TPR-Storytelling as a Communicative Friendly English Teaching and Learning for Children. *The 2nd International Conference on ChildFriendly Education (ICCE) 2018*.
- Purwanti, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 91-105.

- Uzer, Y. (2019). Implementasi pembelajaran bahasa inggris anak melalui metode gerak dan lagu untuk anak paud. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 187-193
- Wahyuningsih, S. (2019). Kreasi Lagu Anak Berbahasa Inggris (Nursery Rhymes) Sebagai Media untuk Mengenalkan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Rhaudhatul Athfal*, 7(2)
- Widarwati, N. T., Gama, B., & Putra, A. P. (2017, October). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Guru TK di Kalurahan Dukuh, Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Vol. 1, No. 1)